

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan sebagai upaya untuk menjawab pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi ini, akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan Koperasi Persaudaraan Sejati untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dapat terlihat dari bidang usaha yang dijalankan oleh KPS yang semuanya memberikan manfaat bagi anggota. Apalagi dengan adanya pinjaman bebas bunga dan juga pinjaman dana talangan haji. Selain itu, ada juga pemberian bingkisan di akhir tahun, *doorprize* pada saat RAT, Tunjangan Hari Raya (THR) lebaran, dan dana sosial yang sekalipun jumlahnya tidak seberapa tetapi sudah dapat mewakili bahwa koperasi ini sangat memperhatikan anggotanya.
2. Mengenai sistem pinjaman bebas bunga yang dilakukan oleh Koperasi Persaudaraan Sejati, koperasi memang tidak memakai bunga. Namun ada biaya administrasi 3% yang dibayar sekali di awal dari uang pinjaman dan biaya tersebut digunakan untuk kepentingan anggota juga. Rinciannya, 2% untuk administrasi dan 1% untuk dana sosial. Bagi anggota yang belum bisa melunasi hutangnya, maka solusinya hutang tersebut tadi diambilkan dari simpanan si peminjam dan jika jumlah simpanan tersebut tidak cukup untuk melunasi hutangnya, maka koperasi akan mengambil

tindakan sebagaimana yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan, dan tentunya secara kekeluargaan.

B. Saran-Saran

Setelah penelitian ini selesai, perlu dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan pelayanan koperasi yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota :

1. Sebaiknya KPS memberikan informasi-informasi lebih lanjut kepada anggota mengenai bagaimana sistem yang berlandaskan Islami agar nantinya tidak ada keraguan dalam diri para anggota apakah sistem yang selama ini dijalankan sudah sesuai syariat atau tidak.
2. Untuk kesejahteraan yang diberikan oleh KPS kepada anggotanya, alangkah lebih baiknya jika KPS juga sedikit memperhatikan masyarakat non anggota dimana setiap kegiatan tidaka hanya terfokus pada anggota saja melainkan di luar anggota yang mengalami kesulitan dalam hal keuangan.